

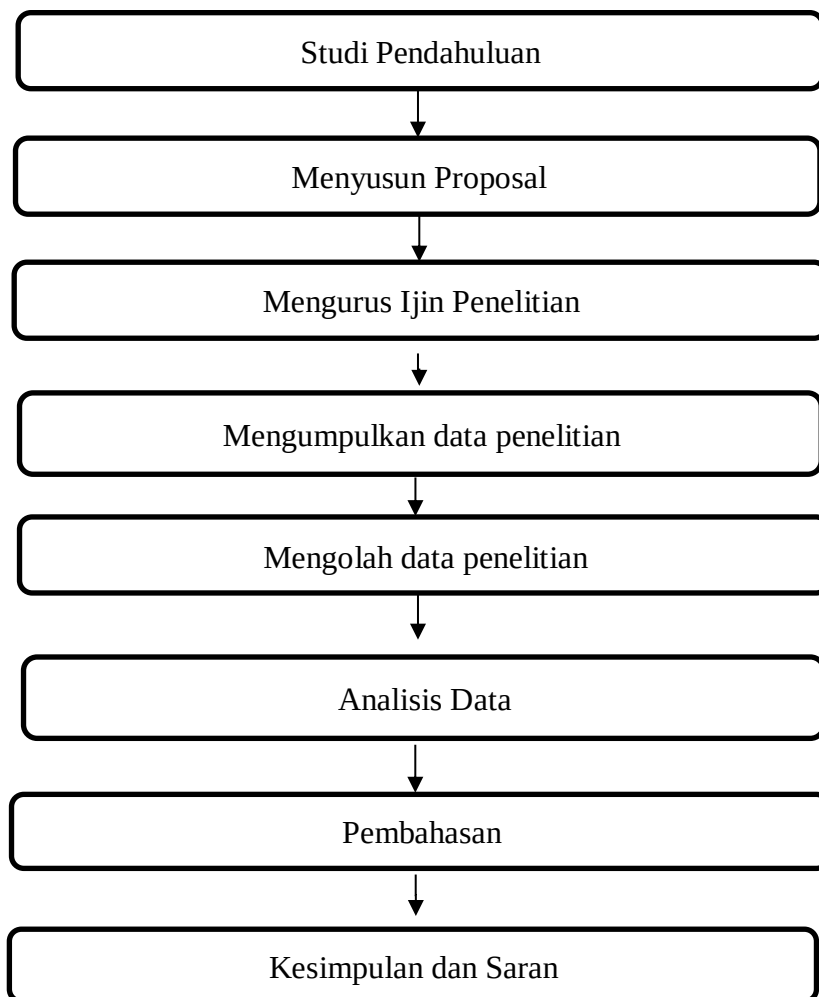
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian *analitik kuantitatif observasional* karena peneliti hanya mengamati dan menganalisis hubungan antar variabel tanpa memberikan intervensi, dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional* bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang memengaruhi kejadian preeklampsia berat pada ibu hamil dengan cara mengukur variabel independen dan dependen pada saat yang bersamaan.

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ruteng pada tanggal 11-30 April 2026 dengan mengambil data ibu hamil yang dirawat pada kurun waktu Januari-Desember 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang sesuai yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang dirawat di RSUD Ruteng bulan Januari-Desember 2025 sejumlah 2.000 orang.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019), sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari populasi tersebut. Perhitungan sampel penelitian dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = N / (1 + N(e^2))$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi = 2.000 ibu

e = *Margin of Error* (Batas Toleransi Kesalahan) yaitu 10% = 0,1

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{2000}{1 + 2000(0,1^2)}$$

$$n = 95,2$$

Jumlah responden : 95,2 dibulatkan menjadi 96.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 96 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*, di mana sampel diambil berdasarkan karakteristik tertentu sesuai dengan kepentingan penelitian.

a. Kriteria inklusi : ibu hamil tanpa diagnosa preeklampsia berat, ibu hamil dengan diagnosa preeklampsia berat, terdata di rekam medik dan memiliki data rekam medis lengkap sesuai variabel penelitian.

b. Kriteria eksklusi : ibu hamil yang memiliki data rekam medis tidak lengkap dan komplikasi penyakit penyerta yang berat.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah **Data Sekunder** melalui rekam medis pasien ibu hamil yang dirawat pada bulan Januari-Desember 2025.

2. Teknik pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui pencatatan dari rekam medis pasien melalui lembar *checklist* sesuai variabel penelitian. Yang mengumpulkan data adalah peneliti sendiri.

3. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan adalah lembar *checklist* pengumpulan data yang bersumber dari rekam medis pasien.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan akan diolah melalui tahapan :

- a. *Editing* : Pemeriksaan kelengkapan dan konsistensi data ceklist. Data yang telah dikumpulkan diedit untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian jawaban responden (Sugiyono, 2019).
- b. *Coding* : Pemberian kode pada data. *Coding* dilakukan dengan mengonversi jawaban responden ke dalam bentuk angka sesuai dengan skala pengukuran yang digunakan (Bahri, 2023).
- c. *Scoring* : Tahapan pemberian skor pada *checklist* penelitian.
- d. *Tabulating*: Tahap memasukkan data dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis statistik
- e. *Entry* : Tahapan memasukkan data ke dalam perangkat lunak statistik seperti aplikasi SPSS.

2. Analisis Data

1. Analisis *Univariat*: Analisis *univariat* digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian.
2. Analisis *Bivariat*: Analisis *bivariat* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji statistik Chi-square. Apabila syarat Chi square tidak terpenuhi maka dilakukan uji Fisher Exact dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip dan etika dalam melakukan penelitian :

1. *Anonymity* (tanpa nama) : peneliti tidak mencantumkan data pasien tetapi menggunakan kode-kode yang hanya diketahui oleh peneliti saja
2. *Confidentiality* (kerahasiaan): informasi yang dikumpulkan dari subjek penelitian tidak diungkapkan. Data yang ditampilkan hanya untuk kepentingan tertentu.
3. *Justice* (keadilan) : data yang diambil untuk kepentingan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis dan lain sebagainya. Semua subjek penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk diambil datanya.
4. *Beneficience* (Kemanfaatan) : semua hasil penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat yang maksimal baik bagi subjek penelitian maupun masyarakat umumnya dan hendaknya penelitian meminimalisir dampak sekecil mungkin kepada subjek penelitian

